

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA
BIDAN DALAM PELAYANAN ANTENATAL DI KABUPATEN
PADANG PARIAMAN
TAHUN 2016**

TESIS

UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh :

Pebriyanti Putri Sapari

BP : 0921219029



Pembimbing I

Prof.DR.dr.Nur Indrawati L,MSc,PhD,SpGK

Pembimbing II

dr.Adilla Kasni Astiena, MARS

**PROGRAM PASCA SARJANA ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
2016**

**UNIVERSITAS ANDALAS
PROGRAM KESEHATAN MASYARAKAT
KEKHUSUSAN KESEHATAN IBU DAN ANAK
PROGRAM PASCASARJANA – FAKULTAS KEDOKTERAN**

**Tesis, Oktober 2016
Pebriyanti Putri Sapari**

xi + 127 halaman + 5 skema + 4 tabel + 11 lampiran

Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan dalam Pelayanan *antenatal* di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016

Abstrak

Pelayanan *antenatal* adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil selama masa kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan *antenatal*. Secara kuantitas cakupan pelayanan *antenatal* (Cakupan KI dan K4) sejak tahun 2011 -2013 terjadi peningkatan, namun jumlah kematian ibu dan bayi di Kabupaten Padang Pariaman juga meningkat. Di Sumatera Barat AKI dan AKB Kabupaten Padang Pariaman nomor dua tertinggi bila dibandingkan dengan kabupaten / kota lainnya. Bidan merupakan salah satu pelaksana pelayanan *antenatal* yang berperan menentukan kualitas pelayanan *antenatal*. Tujuan penelitian ini untuk melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan dalam pelayanan *antenatal* di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2013.

Penelitian ini menggunakan desain *analitik* yang bersifat *cross sectional* dan dilanjutkan dengan penelitian *kualitatif*. Populasi dalam penelitian ini adalah bidan yang bertugas di Kabupaten Padang Pariaman dan sampel sebanyak 221 bidan sebagai responden, dengan teknik pengambilan sampel *propotional random sampling*. Untuk penelitian kualitatif menggunakan teknik *purposive sampling* dengan 3 kelompok *Focus Group discussion* (FGD) yaitu pimpinan puskesmas, Bidan Koordinator (Bikor) Puskesmas, kelompok ibu hamil, dan *Indepth interview* dilakukan kepada Kabid Kesga, Ketua IBI dan Bikor Kabupaten

Instrument yang digunakan adalah angket, pedoman FGD dan *indepth interview*.

Hasil analisa bivariat di dapatkan ada hubungan yang bermakna antara pendidikan, Satus Kawin, umur, dan pelatihan, lama kerja, motivasi, imbalan, level supervisi dengan kinerja bidan. Hasil uji multivariat menunjukkan variabel motivasi merupakan faktor dominan yang mempengaruhi kinerja bidan. Hasil penelitian kualitatif pada semua variabel sama dengan hasil penelitian kuantitatif.

Motivasi merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja bidan. Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman diharapkan meningkatkan motivasi bidan dalam pelayanan *antenatal* melalui pemberian reward berupa penghargaan, pelatihan gratis, pendidikan gratis dan lain-lain.

Kata kunci : Kinerja , *Antenatal care* , Bidan
Daftar Pustaka : 64 (1986-2012)